

KEUNGGULAN POTENSI DESA MENUMBUHKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MATARU TIMUR KECAMATAN MATARU

Senti Atakari¹, Silas Maniata², Petrus Mau Tellu Dony³, Imanuel Y.H. Manapa⁴

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi

atakarisenti0@gmail.com¹Silasmaniata20@gmail.com², petrusdony2@gmail.com³,
manuelmathematics@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkajikan keunggulan potensi desa menumbuhkan ekonomi masyarakat di desa Mataru Timur kecamatan mataru, kabupaten Alor. Desa mataru timur memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar dan beragam khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas keunggulan seperti kemiri porang dan vanili menjadi aset strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keunggulan potensi dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap aparatur desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan potensi secara optimal mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan potensi lokal juga mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat ketahanan ekonomi desa. Namun demikian, masih diperlukan dukungan berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia akses pasar serta peran pemerintah desa dan pihak terkait agar potensi yang ada dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang tepat potensi desa mataru timur dapat menjadi moto penggerak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Potensi desa, ekonomi masyarakat, pertanian, desa mataru timur

ABSTRACT

This study aims to examine the advantages of village potential in growing the community's economy in Mataru Timur Village, Mataru District, Alor Regency. Mataru timur village has quite large and diverse natural resource potential, especially in the agricultural and plantation sectors. Superior commodities such as candlenut, porang, and vanilla are strategic assets in driving the economic growth of the village community's economy through the utilization of local resources. The method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques, observation, interviews, and documentation of village officials. The result of the study indicate that optimal management of potential can increase community income. In addition, the utilization of local potential also encourages economic independence and strengthens village economic resilience. However, support is still needed in the form of increasing human resource capacity, market access, and related parties so that village government and related parties so

that existing potential can be developed sustainably. With proper management, the potential of mataru timur village can become a driving force in improving community welfare.

Keywords: *Village potential, community economy, agriculture, east mataru village.*

PENDAHULUAN

Studi pedesaan merupakan kegiatan untuk mengenali kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan suatu desa. Desa Mataru Timur di Kecamatan Mataru memiliki potensi alam dan budaya yang cukup besar, namun juga menghadapi berbagai kendala terutama pada bidang pendidikan, infrastruktur, dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, studi ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi desa secara menyeluruh sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 tentang Desa. Dalam peraturan perundang-undangan tersebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasar dari tindakan yang dilakukan masyarakat, hak asal-usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Isard (1972) Sumber daya alam adalah keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya. Berdasarkan pendapat Ireland (1974) tersebut, dapat disimpulkan bahwa: Sumber daya alam adalah kondisi atau unsur lingkungan alam yang memiliki nilai guna sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Keunggulan potensi desa merupakan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh suatu desa yang bersumber dari sumber daya alam sumber daya manusia sosial budaya serta kelembagaan desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut menjadi moral utama dalam pembangunan desa berbasis kearifan lokal dan partisipasi masyarakat. Menurut Nugroho (2014) potensi desa merupakan kemampuan yang dapat dikembangkan dari kondisi lingkungan sosial dan ekonomi desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Ekonomi masyarakat adalah sistem kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui proses produksi distribusi dan konsumsi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Menurut Mubyarto (2004) ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada kekuatan rakyat dimana masyarakat menjadi pelaku utama dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan bersama.

Desa mataru timur merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan mataru dengan luas wilayah mencapai 24,34 km² atau setara dengan 12,434 hektar. Wilayah desa ini memiliki karakteristik yang didominasi oleh pertanian, berdasarkan data kependudukan Desa Mataru Timur memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.239 jiwa yang tergabung dalam 174 kepala keluarga Ditinjau dari jenis pekerjaan sebagian besar penduduk Desa Mataru Timur bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan aspek keagamaan mayoritas penduduk Desa Mataru Timur menganut agama kristen protestan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan pendekatan etnografi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Observasi kami lakukan dengan pengamatan langsung di desa mataru timur dan wawancara dilakukan dengan kepala desa mataru timur yaitu Bapak Soleman Padamani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan di Desa Mataru Timur pada tanggal 11 oktober 2025 dengan narasumber Bapak Soleman Padamani. Diperoleh beberapa temuan penting terkait keunggulan potensi desa menumbuhkan ekonomi masyarakat khususnya kemiri, porang, dan vanili.



Gambar 1. Foto bersama kepala desa Desa Mataru Timur

1) Kemiri Di Mataru Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Mataru Timur diperoleh informasi bahwa desa mataru timur kemiri merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian masyarakat desa. Tanaman kemiri telah lama dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat dan tumbuh dengan baik karena kondisi tanah dan iklim desa mataru timur yang sangat baik. Kepala desa mataru timur menjelaskan bahwa kemiri banyak ditanam dilahan perkebunan dan hutan rakyat sehingga tidak memerlukan perawatan yang intensif. Meskipun demikian hasil panen kemiri cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat terutama bagi keluarga petani. Pada musim panen kemiri menjadi sumber penghasilan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Selain sebagai sumber pendapatan, kemiri juga memiliki nilai ekonomi yang stabil karena permintaannya relatif tetap dipasaran. Menurut kepala desa, sebagian besar hasil panen kemiri dijual dalam bentuk biji kering kepada pengepul, meskipun masih terdapat peluang untuk meningkatkan nilai tambah melalui nilai lanjutan. Namun demikian, kepala desa mataru timur juga mengungkapkan bahwa pengelolaan kemiri masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan modal, teknologi pengolahan dan akses pasar yang lebih luas.

Kemiri adalah tanaman tropis yang umum digunakan sebagai rempah bumbu masakan indonesia, bahan dasar minyak, kosmetik, hingga obat tradisional karena kandungan nutrisi dan minyaknya yang kaya, berfungsi sebagai pengental dan penambah cita rasa makanan, serta memiliki manfaat kesehatan dan kegunaan industri seperti bahan cat dan sabun.

Kemiri banyak ditanam secara turun –temurun oleh masyarakat. Tumbuh baik dilahan berbukit dan tidak memerlukan perawatan intensif. Selain itu produktivitas cukup stabil sepanjang tahun dan juga menjadi salah satu sumber pendapatan rumah tangga dan hasil penjualan biji kemiri kering.

Manfaat komoditas Kemiri di desa mataru timur; (1) Sumber pendapatan utama masyarakat Kemiri menjadi salah satu komoditas yang mampu memberikan pemasukan rutin bagi keluarga. Banyak masyarakat yang mengumpulkan kemiri dari kebun kemudian menjualnya. (2) Meningkatkan ekonomi rumah tangga: Penjualan kemiri baik dalam bentuk biji maupun dengan kulit dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya pendidikan, kebutuhan dapur, dan kebutuhan sosial. (3) Memiliki Nilai jual stabil: Harga kemiri cenderung stabil sepanjang tahun. Di musim panen, masyarakat bisa menjual dalam jumlah besar, sementara diluar panen masyarakat masih dapat menjual hasil simpanan karena

kemiri tahan lama. (4) Mendorong pemanfaatan lahan perkebunan Di Mataru Timur, lahan pekarangan dan kebun sering ditanami kemiri sebagai tanaman tahunan. Kemiri membantu menjaga kesuburan tanah dan mencegah erosi karena perakarannya kuat. (5) Bahan baku industri rumah tangga: Masyarakat dapat mengelola kemiri menjadi: minyak kemiri untuk rambut, bumbu dapur, bahan pengobatan tradisional.



Gambar 2. Kemiri Di Desa Mataru Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dapat disimpulkan bahwa kemiri merupakan salah satu komoditas unggulan desa yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian masyarakat. Komoditas ini telah dibudidayakan secara turun-temurun dan didukung oleh kondisi alam desa mataru timur yang sesuai, sehingga mampu menghasilkan produksi yang cukup stabil tanpa memerlukan perawatan yang intensif. Kemiri memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya sumber penghasilan tambahan bagi keluarga petani. Hal ini sejalan dengan Soedarya (2010) kemiri merupakan salah satu komoditas perkebunan rakyat yang berperan sebagai sumber pendapatan masyarakat pedesaan karena mudah dibudidayakan dan memiliki pasar yang cukup luas.

2) Porang Di Mataru Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa mataru timur, porang merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan desa yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Tanaman porang banyak dikembangkan oleh masyarakat karena mampu tumbuh dengan baik sesuai kondisi alam desa mataru timur serta tidak memerlukan perawatan yang rumit.

Porang Adalah tanaman umbi-umbian tropis yang kaya serat glucomanan, dikenal juga sebagai iles-iles, punya nilai ekonomi tinggi sebagai bahan pangan alternatif, kosmetik, lem, dan produk kesehatan karena kemampuan mengikat air dan membentuk gel. Hal ini sejalan dengan Sohartono dan Lestari (2018) porang adalah tanaman pangan nonberas yang memiliki potensi ekonomi tinggi dan dapat tumbuh dengan baik dilahan hutan atau dibawah naungan, sehingga cocok dikembangkan sebagai tanaman sela.

Porang juga memiliki nilai ekonomi tinggi terutama untuk industri ekspor(glukoman). Mendorong diverifikasi pendapatan petani, tidak hanya bergantung pada tanaman tanunan. Selain itu permintaan pasar yang meningkat membuat porang berpotensi menjadi komoditas unggulan.

Manfaat komoditas porang di desa mataru timur: (1) Meningkatkan pendapatan petani: Porang memiliki nilai ekonomi tinggi. Penjualan umbi segar maupun chip kering dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat desa mataru timur, terutama saat harga komoditas lain kurang stabil. (2) Mendukung diverifikasi komoditas pertanian: Dengan adanya porang, masyarakat tidak hanya bergantung pada tanaman pangan maupun perkebunan seperti kemiri atau vanili. Diverifikasi ini membuat petani lebih tahan terhadap resiko gagal panen. (3) Memanfaatkan lahan naungan: Porang cocok tumbuh dibawah naungan pohon kemiri, kelapa, dan hutan yang banyak terdapat dimataru timur. Hal ini membuat lahan-lahan yang sebelumnya kurang produktif dapat dimanfaatkan. (4) Mendukung ketahanan pangan dan lingkungan: Walau bukan untuk konsumsi langsung, porang: Membantu menjaga keberlanjutan lahan karena perakarannya baik untuk struktur tanah, tahan terhadap kekeringan, cocok untuk iklim mataru timur, mengurangi risiko erosi saat hujan.



Gambar 3. Porang di Desa Mataru Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala desa mataru timur, dapat disimpulkan bahwa porang merupakan komoditas unggulan desa yang memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Kondisi lingkungan yang sesuai, kemudahan dalam budidaya, serta perawatan yang relatif rendah, menjadikan porang sebagai tanaman yang layak dikembangkan secara berkelanjutan. Menurut Sohartono dan Lestari (2018) porang adalah tanaman pangan nonberas yang memiliki potensi ekonomi tinggi dan dapat tumbuh dengan baik dilahan hutan atau dibawah naungan, sehingga cocok dikembangkan sebagai tanaman sela.

3) Vanili di desa mataru timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa mataru timur vanilli merupakan salah satu komodita unggulan yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Vanili mulai dikembangkan oleh masyarakat karena memiliki nilai jual yang tinggi serta permintaan pasar yang terus meningkat. Kepala desa mataru timur menjelaskan bahwa budidaya vanili telah memberikan dampak positif bagi pendapatan petani. Selain itu, tanaman vanili dapat dibudidayakan secara tumpang sari dengan tanaman lain, sehingga tidak memerlukan lahan yang luas dan tetap ramah lingkungan.

Vanili Adalah rempah bernilai ekonomi tinggi dari buah polong tanaman anggrek vanila planifolia, yang terkenal dengan aroma manis dan harum khasnya, digunakan luas sebagai pewangi dan perasa makanan, minuman, hingga kosmetik karena kandungan vanilannya menjadikan salah satu rempah termahal di dunia. Vanili merupakan tanaman monokotil, tanaman ini berakar serabut, akar keluar dari

setiap buku. Akar yang ada dalam tanah memiliki bentuk bercabang-cabang, berbulu halus serta tersebar di sekitar permukaan tanah. Akar yang berada didalam tanah berfungsi menyerap unsur hara dan air sedangkan akar yang keluar dari buku-buku yang disebut akar lekat (Ruhnayat,2004).

Manfaat komoditas vanili di desa mataru timur: (1) Meningkatkan pendapatan masyarakat: Vanili merupakan salah satu komoditas bernilai tinggi dipasaran. Dengan harga jual yang stabil dan cenderung tinggi, petani di desa mataru timur dapat memperoleh keuntungan lebih besar dibanding beberapa komoditas lain. Hal ini berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga petani. (2) Mendukung pelestarian lingkungan Budidaya vanili cocok ditanam dibawah naungan pohon, sehingga mendorong penanaman pohon penayang seperti gamal, lamtoro,atau pohon buah,hal ini memberi manfaat: mengurangi erosi,menambah tutuan hijau,meningkatkan kesuburan tanah.



Gambar 4. Vanili di Desa Mataru Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa mataru timur, dapat disimpulkan bahwa Vanili merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa mataru timur. Kondisi mataru timur yang sesuai, seperti curah hujan, suhu, dan kesuburan tanah, menjadi faktor pendukung utama dalam pengembangan tanaman vanili. Menurut Rukmana (2010) vanili adalah tanaman perkebunan berupa tanaman merambat dan famili orchidaceae yang buahnya dimanfaatkan sebagai bahan penyedap dan pengharum alami, serta memiliki nilai ekonomi tinggi di pasar nasional maupun lokal.

Keunggulan Potensi Desa Mataru Timur pada Komoditas Kemiri, Vanili, dan Porang Desa Mataru Timur memiliki potensi sumber daya alam yang sangat mendukung pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Keunggulan potensi desa ini tercermin dari keberadaan tiga komoditas unggulan, yaitu kemiri, vanili, dan porang, yang mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

a) Keunggulan Potensi kemiri di desa mataru timur

Kemiri merupakan komoditas unggulan yang telah dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat Desa Mataru Timur. Keunggulan utama kemiri terletak pada kesesuaiannya dengan kondisi tanah dan iklim setempat, sehingga tanaman ini dapat tumbuh dengan baik tanpa memerlukan perawatan yang intensif. Selain itu, kemiri memiliki nilai ekonomi yang relatif stabil karena permintaannya yang terus ada di pasaran. Hasil panen kemiri menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, khususnya petani, serta berpotensi dikembangkan melalui pengolahan lanjutan untuk meningkatkan nilai tambah.



Gambar 5. Kunggulan Potensi Kemiri Di Desa Mataru Tim

Kandungan Nutrisi Kemiri Dalam 100gram kemiri terdapat sekitar 680 kalori. Selain itu, masih banyak nutrisi yang ada di dalam kemiri, antara lain: 1.63 gr lemak, 2.19 gr protein, 3.8 gr karbohidrat, 4.3 gr serat, 5.431 mcg kalium, 6.200 mcg fosfor, 7.80 mcg kalsium. Kemiri juga mengandung berbagai zat gizi mikro yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti natrium, zinc, dan vitamin B. Jangan khawatir dengan jumlah lemak di dalam kemiri yang cukup tinggi, pasalnya sebagian besar lemak tersebut merupakan lemak tak jenuh yang baik bagi kesehatan.

b) Keunggulan Potensi Vanili

Vanili memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menjadi salah satu komoditas perkebunan yang potensial di Desa Mataru Timur. Keunggulan vanili terletak pada

harga jualnya yang relatif tinggi dibandingkan komoditas lainnya, sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih besar bagi petani. Kondisi agroklimat Desa Mataru Timur yang lembap dan memiliki naungan alami sangat mendukung pertumbuhan tanaman vanili. Selain itu, budidaya vanili mendorong peningkatan keterampilan petani karena memerlukan teknik penyerbukan dan perawatan yang lebih intensif, sehingga membuka peluang peningkatan kapasitas sumber daya manusia di desa.



Gambar 6. Keunggulan vanili di desa mataru timur

Vanili kering menghasilkan aroma vanili yang kaya, dalam, dan kompleks, ideal untuk kreasi premium seperti es krim artisanal atau kue kering khusus dan Mudah disimpan: Biji atau bubuk vanili kering memiliki umur simpan lebih lama dan lebih mudah disimpan daripada buah segar Serbaguna: Buah segar atau ekstrak cairnya sangat fleksibel untuk berbagai resep, bisa ditambahkan ke koktail, saus, atau hidangan gurih. Kandungan Nutrisi: Buah segar mengandung vitamin (A, B, E) dan mineral utuh sebelum diproses lebih lanjut Efek Relaksasi: Aroma vanili (baik dari biji atau ekstrak) dikenal membantu mengurangi stres, cemas, dan meningkatkan kualitas tidur Manfaat Kulit: Essential oil vanili membantu regenerasi dan hidrasi kulit, serta meredakan iritasi.

c) **Keunggulan Potensi Porang**

Porang merupakan komoditas bernilai ekonomi tinggi yang memiliki prospek pasar luas, baik di dalam negeri maupun untuk ekspor. Keunggulan porang di Desa Mataru Timur terletak pada kemampuannya tumbuh di lahan hutan rakyat dan lahan kurang produktif, sehingga tidak bersaing dengan tanaman pangan utama. Porang juga memiliki masa panen yang relatif singkat dengan permintaan pasar yang terus meningkat, terutama untuk kebutuhan industri pangan dan nonpangan. Pengembangan porang memberikan peluang diversifikasi sumber pendapatan masyarakat serta mendorong pemanfaatan lahan secara lebih optimal.

4) **Sinergi Keunggulan Komoditas terhadap Ekonomi Desa**

Keberadaan kemiri, vanili, dan porang menunjukkan bahwa Desa Mataru Timur memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam sektor pertanian dan perkebunan. Ketiga komoditas tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat ketahanan ekonomi desa. Dengan dukungan pengelolaan yang berkelanjutan, peningkatan kapasitas petani, serta akses pasar yang lebih luas, potensi komoditas unggulan ini dapat menjadi motor penggerak utama pembangunan ekonomi Desa Mataru Timur.

KESIMPULAN



Gambar 7. Keunggulan porang di desa mataru timur

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keunggulan potensi desa dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat di Desa Mataru Timur, Kecamatan Mataru, Kabupaten Alor, dapat disimpulkan bahwa Desa Mataru Timur memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dan beragam, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan. Potensi tersebut menjadi modal utama dalam mendukung

peningkatan ekonomi masyarakat desa apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan.

Komoditas unggulan desa, yaitu kemiri, porang, dan vanili, terbukti memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian masyarakat. Kemiri yang telah dibudidayakan secara turun-temurun memberikan kontribusi pendapatan yang relatif stabil bagi masyarakat karena mudah dibudidayakan dan memiliki permintaan pasar yang terus ada. Porang menjadi komoditas bernilai ekonomi tinggi dengan prospek pasar yang luas serta mampu mendukung diversifikasi pendapatan petani melalui pemanfaatan lahan naungan dan lahan kurang produktif. Sementara itu, vanili merupakan komoditas perkebunan bernilai jual tinggi yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani serta mendorong pengelolaan pertanian yang ramah lingkungan.

Pemanfaatan potensi lokal melalui pengembangan komoditas unggulan tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi desa, memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan keterampilan dan kerja sama antarpetani. Dengan dukungan pengelolaan yang tepat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta peran aktif pemerintah desa dan pihak terkait, potensi Desa Mataru Timur dapat terus dikembangkan sebagai motor penggerak utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keunggulan potensi desa dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat di Desa Mataru Timur, Kecamatan Mataru, Kabupaten Alor, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) **Bagi Pemerintah Desa**, Pemerintah Desa Mataru Timur diharapkan dapat meningkatkan peran dalam pengelolaan dan pengembangan potensi desa melalui penyusunan program yang terarah, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan unggulan seperti kemiri, porang, dan vanili. Pemerintah desa juga perlu memfasilitasi pelatihan dan pendampingan bagi petani terkait teknik budidaya, pengolahan pascapanen, serta manajemen usaha tani agar hasil produksi memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.
- 2) **Bagi Masyarakat**, khususnya petani, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan. Penguatan kerja sama masyarakat desa Mataru timur perlu terus ditingkatkan guna mempermudah akses terhadap informasi, permodalan, serta pemasaran hasil pertanian. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu

menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Mataru Timur yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, serta wawasan melalui wawancara yang sangat bermanfaat. Selain itu, kami juga menyampaikan terimakasih kepada Dosen pembimbing Mata Kuliah studi pedesaan Bapak Petrus Mau Tellu Dony, S.Pd,M.Pd yang telah memberikan arahan,bimbingan,serta motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). Pembangunan perdesaan: Pendekatan partisipatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik pertanian Indonesia. Jakarta: BPS.
- Chambers, R. (1995). Rural development: Putting the last first. London: Longman.
- Darmawan, D. (2016). Pengantar ilmu ekonomi pembangunan. Bandung: Alfabeta.
- Ellis, F. (2000). Rural livelihoods and diversity in developing countries. Oxford: Oxford University Press.
- Hadi, S. (2014). Metodologi penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Kartasasmita, G. (1996). Pembangunan untuk rakyat. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Pedoman pembangunan desa berbasis potensi lokal. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Mardikanto, T. (2010). Pembangunan masyarakat desa. Surakarta: UNS Press.
- Mosher, A. T. (1987). Menggerakkan dan membangun pertanian. Jakarta: Yasaguna.
- Nugraha, A., & Widodo, S. (2019). Pengembangan potensi desa berbasis komoditas unggulan lokal. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 7(1), 33–45.
- Riyadi, & Bratakusumah, D. S. (2004). Perencanaan pembangunan daerah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sajogyo. (2002). Sosiologi pedesaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiawan, B. (2015). Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi pedesaan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2), 101–112.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Economic development. Boston: Pearson Education.

- Uphoff, N. (1992). Local institutions and participation for sustainable development. London: International Institute for Environment and Development.
- Uphoff, N. (1992). Local institutions and participation for sustainable development. London: International Institute for Environment and Development.
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi lokal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 15–27.
- Yustika, A. E. (2014). *Ekonomi kelembagaan desa*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Isard, W. (1972). *Methods of regional analysis: An introduction to regional science*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Ireland, P. (1974). *Natural resources and economic development*. London: Oxford University Press.
- Mubyarto. (2004). *Ekonomi kerakyatan*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, R. (2014). *Pembangunan desa berbasis potensi lokal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruhnayat, A. (2004). *Teknik budidaya vanili*. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Soedarya. (2010). *Tanaman kemiri dan pengembangannya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sohartono, D., & Lestari, S. (2018). Potensi porang (*Amorphophallus muelleri*) sebagai tanaman pangan alternatif bernilai ekonomi tinggi. *Jurnal Pertanian Tropis*, 5(2), 45–53.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.